

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data tentang tari Topeng Kandaga Karya Abah Sardi di Saung Angklung Udjo, serta setelah dianalisis antara data dari hasil penelitian di lapangan, yaitu dengan mempelajari dan mengamati tari Topeng Kandaga yang dilakukan peneliti sendiri, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa, tari Topeng Kandaga merupakan salah satu bentuk tari topeng yang dikembangkan oleh Alm. Abah Sardi yang di dasari oleh faktor eksternal, yaitu permintaan Mang Udjo selaku pendiri Saung Angklung Udjo untuk melibatkan tari dalam pertunjukan yang akan dilaksanakan di Saung Angklung Udjo. Pada proses penciptaan tari Topeng Kandaga, Mang Udjo menginginkan sesuatu yang berbeda dalam penampilannya, yang sampai akhirnya Mang Udjo meminta Abah Sardi untuk mengembangkan gerak – gerak tari Topeng yang akhirnya terciptalah Tari Topeng Kandaga yang merupakan karya utuh kreativitas Abah Sardi. Tarian ini merupakan bentuk tari Topeng yang memiliki keunikan di dalamnya, seperti latar belakang penciptaan, struktur koreografi, dan fungsi dari tari Topeng Kandaga itu sendiri.

Struktur koreografi yang terdapat pada tarian ini memiliki suatu keunikan tersendiri, sesuai dengan hasil analisis gerak yang sudah didapat, bahwa koreografi gerak yang terdapat dalam tari Topeng Kandaga memiliki, 2 gerak *locomotion*, 13 gerak *gesture*, dan 5 gerak *pure movement*. Maka dari hasil analisis gerak tersebut, dapat disimpulkan bahwa gerak – gerak tari yang ada pada tari Topeng Kandaga ini banyak sekali yang termasuk dalam kategori gerak *gesture* (maknawi). Hal ini sesuai dengan proses penciptaan tari Topeng Kandaga yang merupakan perkembangan dari tari Topeng. Adapun gerak unik yang terdapat dalam tarian ini gerak *ngageulis* yaitu gerak tari yang mengibaratkan seperti

sedang mengaca, dan gerak *metik kembang* yaitu gerak tari yang mengibaratkan seperti sedang memetik kembang, seyogyanya gerak *ngageulis* dan *metik kembang* dirasakan kurang tepat dengan karakter yang terdapat dalam tari Topeng Kandaga.

Selanjutnya fungsi tari Topeng Kandaga, tarian ini tercipta dengan tujuan untuk menjadi salah satu contoh tarian yang ada di Jawa Barat yang akhirnya akan di pertunjukan dalam satu rangkaian pertunjukan angklung di Saung Angklung Udjo. Sampai saat ini fungsi dari tari Topeng Kandaga yaitu sebagai pertunjukan, hiburan atau tontonan umum yang dimana tarian ini menjadi salah satu contoh kesenian yang terdapat di Jawa Barat dalam bidang Tari, sehingga dalam pertunjukannya tari Topeng Kandaga tidak memiliki peranan khusus, kembali pada tujuan Mang Udjo mendirikan Saung Angklung Udjo yang ingin menjadikan Saung Angklung sebagai wadah kesenian Jawa Barat tanpa mengesampingkan sisi edukasi yang terkandung dalam setiap pertunjukannya.

B. IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang sudah peneliti paparkan, peneliti merekomendasikan beberapa hal kepada;

a. Saung Angklung Udjo

Hal ini sangat diperlukannya perhatian yang serius dari pihak management Saung Angklung Udjo, salah satunya untuk pendokumentasian secara tertulis mengenai tari Topeng Kandaga, sehingga memudahkan peneliti untuk mengkaji tari Topeng Kandaga yang ada di Saung Angklung Udjo. Peneliti juga berharap bukan hanya pendokumentasian untuk tari Topeng Kandaga saja, melainkan pendokumentasian untuk seluruh pertunjukan yang terdapat di Saung Angklung Udjo.

b. Masyarakat atau Khalayak Umum

Lebih mencintai seni tradisi, karena seni tradisi merupakan aset yang dimiliki oleh Negara Indonesia yang patut untuk kita banggakan.

c. Peneliti Selanjutnya

Tari Topeng Kandaga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian yang masih bisa digali dari berbagai sisi atau sudut, dan dapat pula peneliti selanjutnya mengembangkan tari Topeng Kandaga yang sudah diteliti menjadi salah satu karya tulis yang lebih baik lagi.